

---

## **PENGEMBANGAN WEBSITE *E-COMMERCE* BERBASIS WORDPRESS STUDI KASUS SEBLAK PRASMANAN “GANG KESATUAN”**

**Anisa<sup>1</sup>, Nurul Atika<sup>2</sup>, Annisa Hestingtyas<sup>3</sup>, Firmannudin<sup>4</sup>**

Program Studi S1 Terapan Bisnis Digital, Politeknik Nusantara Balikpapan<sup>1,2,3,4</sup>  
[anisa.nisa.jn@gmail.com](mailto:anisa.nisa.jn@gmail.com)<sup>1</sup>, [nurulatika0127@gmail.com](mailto:nurulatika0127@gmail.com)<sup>2</sup>, [annisahestingtyas@poltara.ac.id](mailto:annisahestingtyas@poltara.ac.id)<sup>3</sup>,  
[firmanudin@poltara.ac.id](mailto:firmanudin@poltara.ac.id)<sup>4</sup>

**Abstrak:** Seblak Pramanan Gang Kesatuan merupakan sebuah usaha UMKM yang bergerak di bidang penjualan makanan. Salah satu kendala yang dihadapi dalam meningkatkan omset penjualan adalah keterbatasan dalam pemasaran produk. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah platform usaha online berbasis *website* yang dapat diakses secara luas dengan menggunakan metode pengembangan *waterfall*. Metode *air terjun / waterfall* diterapkan dalam proses pengembangan *website*, mulai dari tahap analisis, desain, implementasi. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah website yang menyediakan informasi mengenai kategori produk, stok barang, fitur pemesanan, serta kontak langsung dengan penjual. Sehingga pemasaran dan promosi barang dapat dilakukan dengan baik serta jangkauan dari pemasaran toko dapat lebih luas. Dengan demikian, *website* ini menjadi alat yang efektif dalam mempermudah akses pelanggan, jangkauan pemasaran toko dapat luas dan meningkatkan penjualan.

**Kata Kunci:** Online Shop, *Website*, WordPress, *Waterfall Method*, *Website Design*.

---

### **PENDAHULUAN**

Seblak adalah salah satu makanan yang saat ini cukup populer di kalangan masyarakat Indonesia. Kepopulerannya membuat banyak pedagang menawarkan seblak dengan cita rasa yang lezat, sehingga persaingan dalam dunia kuliner semakin ketat (saputri et al., 2019). Seblak adalah salah satu makanan tradisional khas Indonesia yang berasal dari Bandung, Jawa Barat. Hidangan ini dikenal dengan cita rasa yang pedas dan gurih. Bahan utama dalam pembuatan seblak adalah kerupuk yang dimasak hingga kenyal, dipadukan dengan bumbu khas, sayuran, telur, serta beragam tambahan seperti mi, sosis, ceker ayam, dan siomay. Tekstur seblak yang kenyal dan cita rasa yang unik membuatnya digemari oleh banyak orang. Keistimewaan ini membuat seblak berkembang pesat dan dikenal di berbagai daerah di Indonesia. Awalnya, seblak hanya populer di kalangan masyarakat Jawa Barat, namun kini kedai-kedai yang menjual seblak dapat dengan mudah ditemukan di berbagai wilayah di seluruh Indonesia. Seblak merupakan makanan Indonesia lebih tepatnya makanan tradisional khas Bandung, Jawa Barat. Di provinsi Kalimantan Timur tepatnya di daerah Balikpapan Selatan ada sebuah warung seblak yang berlokasi di gunung Kawi, jl. P. Antasari Gg. Kesatuan yang bernama seblak pramanan gang kesatuan.

Seiring berjalannya waktu, berbagai penemuan telah mempermudah aktivitas manusia. Salah satu penemuan tersebut berkaitan dengan teknologi informasi dan telekomunikasi. Sistem kedua ini banyak dimanfaatkan oleh masyarakat karena mampu menyampaikan informasi dengan cepat dan dapat diakses di seluruh dunia. (Priyatna et al., 2020). Penggunaan internet dan teknologi sebagai model yang fleksibel telah mempermudah dan mempercepat interaksi tanpa batas antara manusia dan mesin (Suryana & Perdana, 2020).

Pergeseran paradigma dalam aktivitas ekonomi terlihat jelas melalui kemajuan bisnis online, di mana internet dan informasi teknologi menjadi faktor utama dalam mendorong transformasi tersebut (Persada & P, 2022). Fenomena ini menunjukkan perubahan besar dari model bisnis tradisional ke era digital, di mana internet dan teknologi informasi memegang peranan penting dalam membentuk dan mengarahkan strategi bisnis (Prasetyo, Yunita, Bindas, Abdullah, & Samsudin, 2022).

Seperti wordpress merupakan sistem manajemen konten (CMS), menurut Rachmadi (2013: 12) WordPress adalah platform sumber terbuka (open source) yang sangat populer digunakan sebagai mesin blog (blog engine). WordPress dikembangkan dengan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan database MySQL (Vembi Ade Ismana Putra, Umi Khabibah Jurnal Aplikasi Bisnis juni 2021). Aplikasi e-commerce diyakini dapat meningkatkan penjualan. Untuk membuktikan hal ini, penelitian ini menggunakan pendekatan theoretical mapping atau merujuk pada penelitian sebelumnya untuk membandingkan hasil penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang dilakukan. Salah satu penelitian oleh (Agnesia & Saputra, 2022) menunjukkan bahwa aplikasi e-commerce dapat mendukung peningkatan penjualan.

Namun, masih ada beberapa UMKM yang sistem penjualannya belum terkomputerisasi. Sebagian besar transaksi masih dilakukan secara manual atau melalui media sosial, tanpa adanya sistem pemesanan yang terintegrasi di website. Penelitian Umi Salamah, Wiharto, dan Saptono (2015) juga menyebutkan bahwa banyak UMKM yang masih mengandalkan metode pemasaran konvensional, di mana pelanggan harus datang langsung ke lokasi usaha. Hal ini membatasi jangkauan pasar dan efektivitas pemasaran (Faisal, Anita Diana, Dyah Retno, Jurnal IKRAITH-INFORMATIKA, November 2021). Di usaha UMKM Seblak Prasmanan Gang Kesatuan, pemesanan juga masih dilakukan secara manual, di mana pelanggan datang langsung ke lokasi tanpa adanya sistem penjualan berbasis website. Heni A. Puspitosari (2010:1) menjelaskan bahwa website adalah halaman informasi yang dapat diakses secara global melalui internet (Julianti & Mubarak, 2021). Dengan adanya website e-commerce, usaha Seblak Prasmanan Gang Kesatuan dapat meningkatkan penjualan, memperkuat branding, dan mempermudah pelanggan dalam melakukan pembelian. Integrasi teknologi pada platform e-commerce tidak hanya memperluas jangkauan pasar, tetapi juga meningkatkan efisiensi dan kecepatan transaksi. (Ardhana et al., 2024).

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang sebuah website yang dapat digunakan sebagai platform pemesanan digital dan penjualan, sehingga usaha Seblak Pramanan Gang Kesatuan dapat memperluas jangkauan pemasaran produk, meningkatkan branding pribadi, serta mencapai lebih banyak target pasar. Website ini diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kepada konsumen, mendorong pelaku usaha untuk lebih inovatif dan mengikuti perkembangan teknologi, serta mempermudah proses transaksi. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem e-commerce berbentuk website sebagai sarana untuk mendukung pelaku usaha, yang pemilihannya harus disesuaikan dengan jenis usaha yang dijalankan agar dapat mencapai efisiensi dalam penerapan, penggunaan, dan pengembangan di masa depan. Salah satu sistem yang bisa digunakan adalah CMS (Content Management System), yaitu sistem yang digunakan untuk pengelolaan, pembuatan, pembaruan, dan publikasi konten berupa teks, grafis, gambar, atau jenis konten lainnya, tanpa memerlukan keahlian dalam bahasa pemrograman. Salah satu aplikasi CMS yang populer dan mudah diterapkan adalah WordPress. Menurut buku *Professional WordPress: Design and Development*, WordPress merupakan CMS open source yang paling populer, dengan banyak pengguna, pengembang, dan dukungan komunitas global. Dalam pengaplikasiannya, WordPress menggunakan berbagai plugin untuk meningkatkan fitur dan tampilan website, salah satunya adalah WooCommerce. WooCommerce adalah plugin open source untuk e-commerce yang banyak digunakan oleh bisnis dari berbagai ukuran, baik kecil maupun besar. Plugin ini menawarkan berbagai fitur seperti metode pembayaran, pengiriman, pengelolaan produk variabel, laporan penjualan, serta beragam tema visual yang dapat disesuaikan.

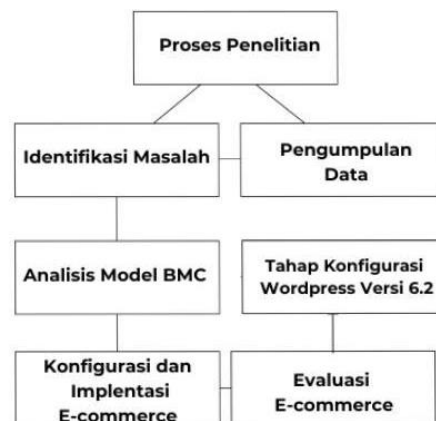
Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan bagi pelaku UMKM, terutama di bidang kuliner seperti Seblak, untuk memahami perencanaan dan pelaksanaan strategi pemasaran yang efektif guna menarik minat pembeli dan meningkatkan penjualan produk. Penelitian ini juga bertujuan memberikan pengetahuan mengenai pentingnya pemasaran melalui media sosial untuk mendongkrak penjualan. Dengan adanya website e-commerce, pelanggan akan lebih mudah dalam melakukan pemesanan seblak di UMKM Seblak Prasmanan Gang Kesatuan.

## METODE

Metode penelitian adalah prosedur atau pendekatan yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh data dengan tujuan menyelesaikan permasalahan yang mungkin muncul pada sistem yang akan dirancang. Proses ini didasarkan pada pertimbangan logis dan didukung oleh data faktual sebagai bukti konkret. Penelitian ini menggunakan metode yang berfokus pada penjabaran peristiwa dan kondisi yang terjadi di masa kini.

### 1.1 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian merupakan serangkaian proses sistematis dan terstruktur yang mencakup tiga fase utama: perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan. Ketiga fase ini saling terkait dan memastikan proses penelitian berjalan secara logis dan efektif. Tahapan yang telah dirancang pada penelitian ini, sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Alir Tentang Proses Penelitian

#### 1. Identifikasi Masalah

Tahap awal penelitian ini adalah mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh usaha UMKM Seblak Prasmanan Gang Kesatuan. Permasalahan dirumuskan secara spesifik untuk mengembangkan solusi berbasis e-commerce yang akan diimplementasikan menggunakan sistem WordPress. Masalah utama yang ditemukan meliputi keterbatasan jumlah pelanggan, lokasi usaha yang berada di gang sempit sehingga pelanggan yang datang sebagian besar adalah tetangga sekitar, kurangnya promosi yang dilakukan, serta sistem penjualan yang masih bersifat

konvensional, yaitu pelanggan harus datang langsung ke lokasi. Penelitian ini juga melibatkan analisis model bisnis menggunakan *Business Model Canvas* untuk memahami aktivitas bisnis di Seblak Prasmanan Gang Kesatuan serta bagaimana *e-commerce* dapat mendukung dan meningkatkan proses bisnis tersebut. Dalam pengembangan website, *Business Model Canvas* (BMC) digunakan untuk memastikan bahwa semua aspek penting dari model bisnis dari proposisi nilai hingga hubungan pelanggan secara efektif terintegrasi dalam desain website. Hal ini memungkinkan website tidak hanya menarik dari segi visual, tetapi juga fungsional dalam memenuhi tujuan bisnis. mesin (Ivani, K. A., Hestingtyas, A., et al., 2024).



Gambar 2. Analisis Model BMC

## 2. Pengumpulan Data

Wawancara dengan pemilik usaha UMKM Seblak Prasmanan Gang Kesatuan, Pemilik usaha bernama Ina, Lokasi di gunung Kawi, jl. P. Antasari Gg. Kesatuan. Hasil Observasi dan wawancara tersebut adalah : observasi yang kami lakukan terkait *outlet* seblak prasmanan di Gang Kesatuan dapat mencakup beberapa poin yang kami amati seperti Lokasi *Outlet* seblak prasmanan ini terletak di Gang Kesatuan yang sempit susah dijangkau oleh masyarakat luar dari gang tersebut, namun ada beberapa masyarakat luar yang mengetahui *outlet* seblak prasmanan ganga kesatuan. Konsep Yang digunakan seblak prasmanan ini menawarkan konsep prasmanan yang memungkinkan pelanggan untuk memilih berbagai bahan yang akan dimasak, seperti mie, kerupuk, sayuran, dan topping lainnya. Menu utama adalah seblak, dengan pilihan bumbu yang bisa disesuaikan dengan selera, mulai dari pedas hingga biasa. Pelayanan dan kualitas Pelayanan cepat dengan kasir yang siap melayani pelanggan, dan staff yang membantu menyiapkan seblak sesuai pilihan pelanggan. Kualitas *outlet* cenderung sederhana, dengan meja kursi yang tersedia untuk pengunjung yang ingin makan di tempat. Harga dan Kualitas Harga terjangkau dengan porsi yang memadai, sesuai dengan konsep prasmanan yang memungkinkan pengunjung memilih bahan dan porsi sesuai selera. Kualitas rasa seblak cukup baik dengan bumbu yang pas dan cita rasa yang khas. *Feedback* Pelanggan berdasarkan wawancara yang kamu lakukan dengan beberapa pelanggan, banyak yang merasa puas dengan variasi topping yang dapat dipilih dan rasa seblak yang nikmat.

---

Ada juga yang berharap agar tempatnya lebih luas dan nyaman. Peneliti juga mengkaji literatur terkait dengan e-commerce dan bisnis penjualan pakaian untuk memperkuat dasar penelitian.

### 3. *Literature Review*

*Literature Review* dilakukan untuk mengumpulkan sumber, referensi, atau acuan yang relevan bagi peneliti dalam menyusun karya ilmiah. Literatur atau tinjauan pustaka digunakan sebagai dasar karena dianggap mengandung banyak data yang valid dan terpercaya.

### 4. Tahap Konfigurasi Wordpress Versi 6.2

Setelah analisis model bisnis selesai, penelitian mulai mengimplementasikan sistem *E-commerce* Menggunakan wordpress versi 6.2. Tahap ini mencakup instalasi dan konfigurasi CMS, WordPress termasuk instalasi plugin yang relevan seperti *WooCommerce*, *Elementor*, adapun tahap – tahap instalasi wordpress seblak prasmanan gang kesatuan sebagai berikut:

1. Pertama mendownload wordpress terlebih dahulu di google
2. Kalian ketik pada browser download wordpress/ <https://wordpress.org/download/>
3. Lalu bisa klik download WordPress 6.6.2
4. Setelah mendownload bisa membuka file folder
5. Kemudian extract file yang telah di download tersebut, sebelum itu pindahkan file ke dalam folder Xampp>htdocs
6. Setelah extract file ganti nama Folder WordPress menjadi nama Store kalian
7. Kemudian Buka Xampp dan aktifkan Apache dan MySQL
8. Lalu <http://localhost/phpmyadmin> Klik New / Baru
9. Lalu buat database sesuai nama folder pada Xampp, lalu klik create
10. Kemudian buka tab baru dan ketik localhost/nama folder yang telah dibuat
11. Kemudian Setelah itu pilih Bahasa Indonesia, lalu klik AYO
12. Lalu Isi sesuai nama Database yang telah dibuat, klik kirim
13. Klik Jalankan Pemasangan
14. Kemudian Isi informasi yang dibutuhkan dengan tepat, lalu klik instal wordpress
15. Instalasi WordPress Berhasil

### 5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dilakukan untuk Mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh Seblak Prasmanan Gang Kesatuan serta memberikan solusi yang tepat dengan merancang website untuk dapat digunakan sebagai pemesanan digital dan penjualan sehingga usaha seblak pramanan gang kesatuan dapat memasarkan produk lebih luas, meningkatkan personal branding, menjangkau lebih banyak target Pasar, Untuk meningkatkan pelayanan kepada konsumen, pelaku usaha perlu bersikap inovatif dan terus mengikuti perkembangan terkini., dan kemudahan dalam bertransaksi .

#### a) Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development atau R&D). Metode R&D digunakan untuk merancang dan menguji website e-

commerce yang disesuaikan dengan kebutuhan UMKM Seblak Prasmanan Gang Kesatuan. Dalam proses pengembangan perangkat lunak, model Waterfall diterapkan untuk memberikan alur kerja yang terstruktur, mulai dari tahap analisis hingga evaluasi sistem.

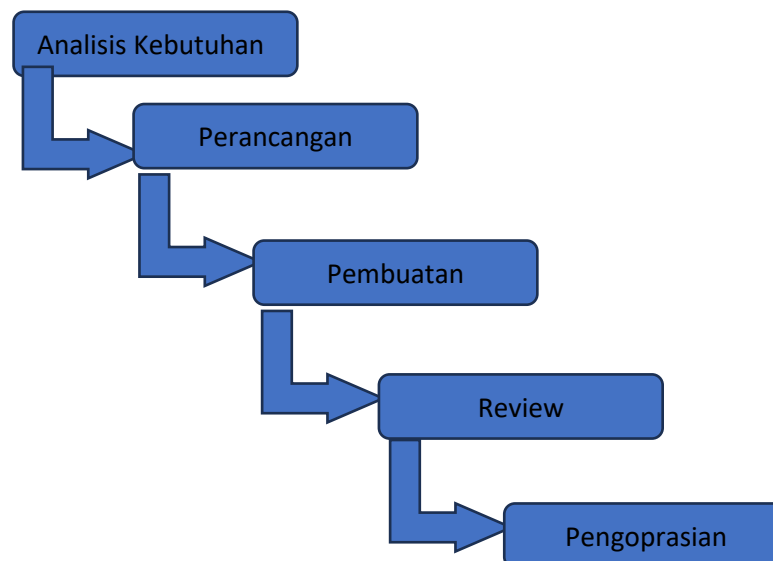
b) Populasi dan Sempel

Bagian ini menjelaskan siapa atau apa yang menjadi subjek penelitian, yaitu pemilik usaha dan sistem yang dikembangkan, serta bagaimana data dikumpulkan dari mereka.

- Populasi: Populasi penelitian ini adalah seluruh elemen yang terkait dengan Usaha UMKM seblak prasmanan gang kesatuan yang meliputi pemilik toko, pelanggan potensial, dan sistem operasional bisnis yang berjalan. Penelitian juga mencakup populasi data dari *website e-commerce* yang relevan untuk analisis model bisnis.
- Ukuran Sampel: Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jumlah sampel tidak harus besar. Sebagai contoh, 5-10 pelanggan dipilih untuk menguji *website*, sementara wawancara dilakukan dengan pemilik untuk memahami kebutuhan bisnis mereka.

## 1.2 Metode *Waterfall*

Metode *Waterfall* adalah salah satu pendekatan dalam pengembangan perangkat lunak yang menekankan urutan langkah-langkah yang jelas dan terstruktur. Menurut Wahid Abdul (2020), metode ini merupakan model pengembangan perangkat lunak yang sering digunakan. Setiap tahap dalam metode *Waterfall* harus diselesaikan secara berurutan sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Proses ini disebut “waterfall” karena setiap langkah mengalir ke langkah berikutnya secara berurutan, tanpa adanya tumpang tindih antar tahapan. Dengan pendekatan ini, pengembangan sistem dilakukan secara sistematis mengikuti siklus yang telah ditentukan sebelumnya.



Gambar 3. Metode *Waterfall*

Metode Waterfall ini mempunyai beberapa tahapan:

1. Analisis Kebutuhan:  
Peneliti menganalisis tentang kebutuhan promosi produk secara online melalui website. Peneliti mengidentifikasi fitur-fitur yang diperlukan untuk mendukung strategi pemasaran digital Seblak Prasmanan Gang Kesatuan dan memastikan kebutuhan bisnis dapat terpenuhi melalui platform yang akan dikembangkan.
2. Perancangan:  
Peneliti membeli hosting dan domain, kemudian melakukan instalasi plugin pada WordPress untuk mulai merancang tampilan *website*. Tahapan ini juga mencakup pembuatan desain wireframe serta mockup antarmuka pengguna yang selaras dengan identitas merek Seblak Prasmanan Gang Kesatuan.
3. Pembuatan:  
Pada tahap ini, peneliti membangun website dengan menggunakan WordPress serta plugin yang telah diinstal sebelumnya. Proses pembuatan meliputi desain dan pengembangan fitur utama seperti katalog produk, sistem pembayaran, dan formulir pemesanan yang sesuai dengan kebutuhan bisnis.
4. Review:  
Peneliti mengevaluasi desain dan fungsi *website* yang telah dibuat. Dalam tahap ini, dilakukan pengujian oleh pemilik Seblak Prasmanan Gang Kesatuan dan beberapa pelanggan untuk mendapatkan masukan. *Feedback* yang diperoleh digunakan untuk memperbaiki kekurangan pada desain atau fitur *website* agar lebih optimal.
5. Pengoperasian:  
Setelah tahap sebelumnya selesai, *website* diluncurkan secara resmi. Proses ini melibatkan migrasi *website* ke domain dan hosting yang sudah disiapkan, memberikan pelatihan operasional kepada pemilik usaha, serta melakukan pemantauan dan pembaruan secara berkala untuk memastikan *website* berfungsi dengan baik

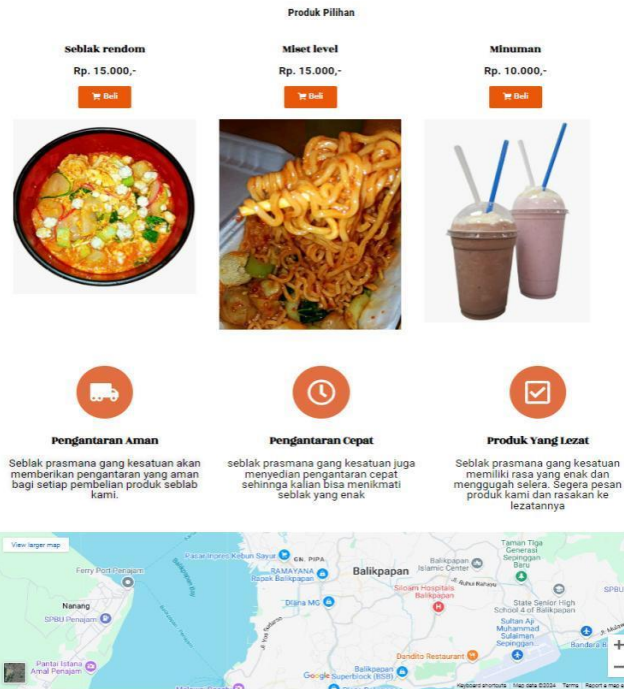
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tampilan Halaman *Home*

Disini pelanggan dapat melihat apa saja yang dijual dan dapat memilih menu yang ada di tampilan *home*.



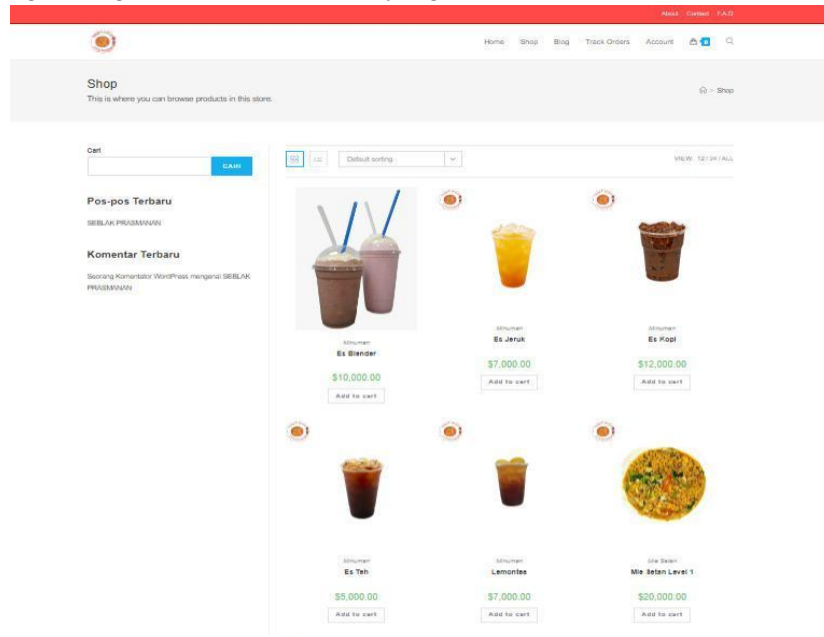
Gambar 4. Tampilan Halaman Home



Gambar 4. Tampilan Halaman Home

### Tampilan Halaman Produk

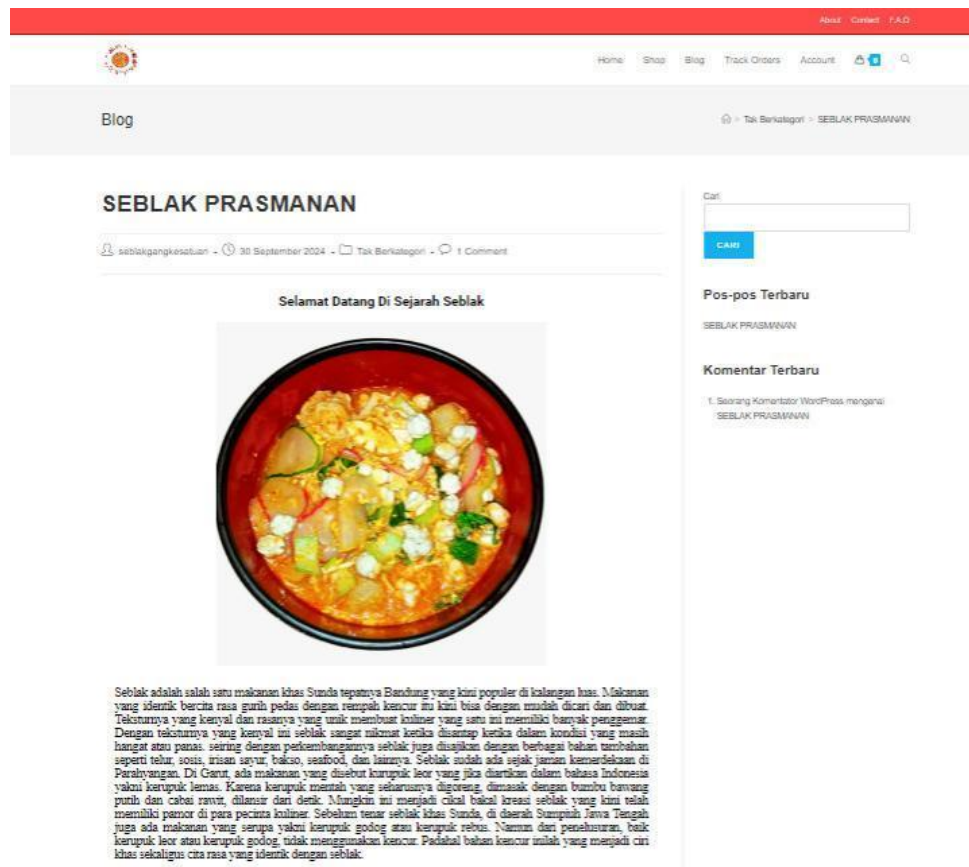
Disini menu produk pelanggan dapat melihat produk yang di jual oleh Seblak Prasmanan Gang Kesatuan dan dapat langsung menghubungi admin melalui CTA yang sudah dibuat



Gambar 5. Tampilan Halaman Produk

## Tampilan Halaman Blog

Di menu Blog kami pelanggan dapat melihat artikel yang kita buat tentang Seblak Prasmanan Gang Kesatuan dan melihat sejarah tentang seblak, mie setan, serta cara pembuatan seblak.



Gambar 6. Tampilan Halaman Blog

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan beberapa kekurangan dalam sistem pembelian dan pengelolaan informasi stok barang di Seblak Prasmanan Gang Kesatuan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dikembangkan sebuah toko online atau website berbasis e-commerce yang bertujuan mempermudah pelanggan dalam membeli produk serta memantau ketersediaan stok secara *real-time*. *Website* ini dirancang untuk meningkatkan penjualan Seblak Prasmanan Gang Kesatuan, memperluas jangkauan pemasaran produk, meningkatkan personal branding, menjangkau target pasar yang lebih luas, dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada konsumen.

---

Dengan perawatan dan pembaruan yang rutin, *website* ini diharapkan dapat terus mendukung pertumbuhan bisnis. Penelitian ini juga memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu, terutama dalam hal penggunaan metode *Waterfall* untuk pengembangan perangkat lunak dan penggunaan WordPress sebagai platform pembuatan website.

## REFERENSI

- Abdul Rahmad, R., Nurul Huda, D., & Kriswanto, A. (2023). Sistem Informasi ECommerce Berbasis Web. *Jurnal Bangkit Indonesia*, 12(1), 29–36.
- Agnesia, V., & Saputra, A. J. (2022). Pengaruh Penggunaan E-Commerce, Financial Technology dan Media Sosial terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Kota Dumai. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(3), 759–761. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i03.p15>
- Ardhana, V. Y. P., Deta, B., Suardinata, Hanalde, A., Patty, H. W. M., Rodi, M., Liantoni, F., Makmur, A., Haryadi, D., Handayani, T., Iriani, L., Hestiningtyas, A., & Amri, Z. (2024). *Pengantar Ilmu Komputer*. Padang: CV. Pustaka Inspirasi Minang.
- Julianti, A., & Mubarak, A. (2021). Sistem Informasi Pemesanan Makanan Dan Minuman Berbasis Web Pada Café Coffee Holidays. *EProsiding Sistem Informasi (POTENSI)*, 2(1), 218–222. <http://eprosiding.ars.ac.id/index.php/psi>
- Ivani, K. A., Hestiningtyas, A., Ahmad, A., Pratama, A., & Salamsjah, S. (2024). Training on entrepreneurship skills improvement with Business Model Canvas (BMC) implementation for students of SMA Nusantara Balikpapan. *Community Development Journal*, 5(3).
- M. Badrul, “Penerapan Metode Waterfall Untuk Perancangan Sistem Informasi Inventory Pada Toko Keramik Bintang Terang,” vol. 8, no. 2, 2021.
- Persada, G. N., & P, P. S. (2022). Pelatihan Pembuatan Website Pribadi Dengan Cms (Content Management System) Pada Sma Negeri 10 Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 2(4), 595–602. <http://doi.org/10.53769/jai.v2i4.372>
- Prasetyo, D. Y., Yunita, F., Bindas, A., Abdullah, A., & Samsudin, S. (2022). Pelatihan Dan Pembuatan Website E-Commerce Pada Umkm Mudokufood Tembilahan. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 626–637. <http://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.4393>
- Priyatna, C. C., Prastowo, F. A. A., & Syuderajat, F. (2020). DIGITAL MARKETING UNTUK USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (Studi Kasus Pada Coffeestrip Bandung). *Dharmakarya*, 9(4), 283. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v9i4.29478>



- 
- Saputri, Z. R., Oktavia, A. N., Ramdhani, L. S., & Suherman, A. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Makanan Berbasis Web Pada Cafe Surabiku. *Jurnal Teknologi Dan Informasi*, 9(1), 66–77. <https://doi.org/10.34010/jati.v9i1.1378>
- Suryana, & Perdana, Y. (2020). *Bisnis Digital Cara Mudah Bisnis di Era Industri 4.0*. Penerbit Salemba Empat
- Wahid Abdul, A. (2020). Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi. *Jurnal Ilmu-Ilmu Informatika Dan Manajemen STMIK*, November, 1–5.